

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH DI KECAMATAN KAIMANA KABUPATEN KAIMANA
PROVINSI PAPUA BARAT**

Sylvia Widy Syaharani Ufnia
NPP 30.1561

Asdaf Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat
Program Studi Perpolisian Tata Pamong, Fakultas Perlindungan Masyarakat
Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Email : sylviaufnia66@gmail.com

ABSTRACK

Problem Statement / Background : Community empowerment in waste management is something that must be considered in the environment because one of the factors that has an influence on the safety and comfort of community life is waste. The important role of the government in empowering the community in waste management so as to create a comfortable and clean community environment and the realization of community protection functions carried out by the government. **Purpose :** is to find out and describe how community empowerment runs in waste management in Kaimana District, Kaimana Regency, West Papua Province. **Method :** qualitative approach, the data collection techniques used are observation and documentary. And technical data analysis includes taking data, structuring and sorting out important ones, and drawing conclusions. **Result :** this study show that Community Empowerment in Waste Management in Kaimana District, Kaimana Regency, West Papua Province, has been running well, it's just that it still has several obstacles that must be swiftly overcome by the Kaimana Regency Environmental Office. **Conclusion:** Community empowerment in Kaimana Regency has been going well, it's just that there are still some obstacles faced by the Environmental Office with various efforts arranged.

Keyword : Empowerment, Environmental Agency, Waste Management

ABSTRAK

Permasalahan / Latar Belakang (GAP) : Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah hal yang harus diperhatikan dalam lingkungan hidup karena salah satu faktor yang memiliki pengaruh dalam keamanan dan kenyamanan kehidupan bermasyarakat adalah sampah. Peran penting yang dimiliki pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga terciptanya lingkungan masyarakat yang nyaman dan bersih dan terwujudnya fungsi perlindungan masyarakat yang dijalankan pemerintahan. **Tujuan :** untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana berjalannya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. **Metode :** pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Dan teknis analisis data meliputi pengambilan data, menyusun dan memilah yang penting, dan menarik kesimpulan. **Hasil :** penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat sudah berjalan dengan baik hanya saja masih memiliki beberapa hambatan yang harus dengan sigap di atasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana. **Kesimpulan :** Pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kaimana sudah berjalan dengan baik, hanya saja

masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan berbagai upaya yang di susun.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Dinas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan manusia tergantung pada ketersediaan sumber daya yang ada dilingkungannya untuk dapat melakukan aktivitas sehari – hari. Terdapat banyak faktor – faktor yang bisa menjadi pengganggu kesehatan manusia dan salah satunya adalah lingkungan tempat tinggalnya. Jika lingkungan tempat tinggal manusia bersih maka manusia juga dapat hidup dengan sehat berdampingan dengan orang – orang disekitarnya

Permasalahan yang sedang dialami saat ini adalah kelangsungan hidup sehat , beriringan berjalan bersama alam dan melanjutkan kehidupan turun ke generasi berikutnya. Namun kenyataannya masih banyak perkembangan dan kemajuan teknologi yang tidak dapat terlepas dari pencemaran lingkungan, membuat daya bumi makin bertambahnya hari semakin menurun seiring berjalannya waktu. Kegiatan perekonomian yang tidak berpedoman pada lingkungan yang membuat kualitas lingkungan dan manusia menurun.

Perkembangan kerusakan lingkungan sudah sampah ditahap serius dan harus segera di tanggapi. Daya bumi yang merupakan tempat tinggal manusia, saat ini manusia menyadari bahwa mereka telah melakukan pengrusakan lingkungan secara perlahan terhadap sistem lingkungan yang menjadi taing kehidupan. Kerusakan yang terjadi sekarang ini sangatlah parah. Salah satu hak asasi manusia adalah lingkungan yang sehat dan ini merupakan satu dari sekian unsur kesejahteraan masyarakat yang harus di wujudkan oleh setiap manusia menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan cita-cita bangsa indonesia. Hal ini demi mewujudkan dan memelihara kesehatan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia di Indonesia yang baik kedepannya, juga dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing bangsa untuk melaksanakan pembangunan nasional.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP)

Adanya gangguan terkait ketentraman dan ketertiban terlebih khusus kenyamanan kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu perlu ditingkatkan lagi ketertiban masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah di wilayah kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Baray. Peranan Dinas Lingkungan Hidup lebih mengarah pada proses pemberdayaan terkait dengan pengelolaan sampah yang dalam hal ini masih dianggap kurang maksimal dalam pelaksanaannya karena adanya hambatan – hambatan yang muncul

Hambatan yang dihadapi seperti halnya kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu hambatan yang cukup membuat Dinas Lingkungan Hidup terhambat dalam pemberdayaan masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah menjadi salah satu kunci utama dalam pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian terdahulu merupakan sebuah tolak ukur bagi seorang peneliti dalam menulis dan menemukan inspirasi baru, selain itu kajian tersebut memiliki fokus yang sama. Berikut ini penelitian sebelumnya Rasmi Ulfa Sari yang berjudul Peran Dinas Kebersihan Dan Lingkungan Hidup Terhadap Pengelolaan Sampah Di Desa Kumbang Insah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara (Rasmi, 2022), menemukan bahwa bahwa pemerintah kabupaten berwenang mengelola sampah

di wilayahnya baik melalui penetapan kebijakan, pengelolaan, maupun penentuan lokasi pengelolaan sampah. Penelitian Abdul Jalil yang berjudul Efektivitas Pengolahan Sampah Di Pulau Kodingareng Kec Sangkarang Kota Makassar (Abdul Jalil, 2019) menemukan bahwa pendekatan umum pengelolaan sampah melibatkan penggunaan bank sampah dengan bantuan pemerintah setempat. Namun di Pulau Kodingareng, tong sampah tidak efektif karena hanya bertahan selama lima bulan. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pemerintah, serta kurangnya pemahaman, kesadaran yang rendah, dan kemalasan dalam pengelolaan sampah di pulau tersebut. Sampah juga sulit dibawa ke Kota Makassar. Dan pada penelitian Elena mengenai Implementasi Kebijakan pengelolaan Sampah Di Kelurahan Labukkang Kota Parepare (Elena, 2019) menemukan bahwa pengelolaan sampah di Kecamatan Labukkang Kota Parepare dapat dimaknai bahwa kebijakan tersebut belum dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dari sisi masyarakat. Hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat yang tidak mendaur ulang sampah. Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu perbedaan pada teori dan metode penelitian yang digunakan serta lokus dimana penelitian dilakukan

1.4. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan mengetahui apa saja faktor – faktor penghambat dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana dalam mengatasinya.

II. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan ini penulis dapat mengetahui secara lebih dalam dan lebih terpusat mengenai peristiwa dilapangan secara realistis dan terbuka sehingga data yang terkumpul lebih akurat tentang Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kaimana. Untuk melengkapi dan menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara yang dilakukan dengan 4 informan, serta dokumentasi

Wawancara terhadap 4 informan antara lain Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kepala UPTD Persampahan, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Bidang Penanganan Persampahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencoba untuk mencari tahu sejauh mana pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang hendak dicapai. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat yang menjadi pemeran utama dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi. Berdasarkan Peraturan Bupati Kaimana Nomor 32 Tahun 2021 tentang Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kaimana sudah terealisasi dengan baik hanya saja masih menjadi penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

3.1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana

Pemerintah Kabupaten Kaimana khususnya Dinas Lingkungan Hidup sudah menyampaikan dan memiliki konsep pengaturan yang tertata dari segi pendekatan sasaran, mulai dari sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan dampak buruk sampah bagi kesehatan yang dimana hal ini termasuk pada hal yang membahayakan sehingga perlu adanya perlindungan yang dilakukan dalam hal ini yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup

dalam bentuk pemberian edukasi dan sosialisasi agar dapat mengurangi dampak yang diberikan oleh sampah yang tidak terkelola.

Dinas Lingkungan Hidup memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah menuju Kaimana Nol Sampah yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah Daerah salah satunya adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang bagaimana mengelola sampah yang bisa dijadikan nilai jual yang cukup tinggi, dan dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik dan program ini sangat diterima dimata masyarakat, karena selain menambah ilmu, dengan adanya program ini juga memberikan dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat.

3.2. Hambatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat

Dalam melaksanakan setiap tugas atau aktivitas tentu saja terdapat tantangan dan hambatan yang akan dihadapi, tantangan merupakan salah satu faktor yang akan mengganggu berjalannya program yang telah disusun, dan apabila hambatan itu tidak segera dihadapi maka akan berdampak pada hasil akhir suatu program, sama halnya dengan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Hambatan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup yaitu kurangnya anggaran sehingga program yang sudah tersusun ini berjalan dengan lamban, ditambah lagi dengan kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia. Dan untuk mengatasi hambatan – hambatan seperti kurangnya anggaran yang dilakukan adalah dengan mencari sponsor untuk bekerja sama yang dijadikan stakeholder untuk membantu jalannya kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kaimana Nol Sampah merupakan program yang disusun oleh pemerintah dengan berdasar pada Peraturan Bupati Kaimana nomor 32 Tahun 2021 tentang Kesadaran Masyarakat dalam pengelolaan sampah, pada bab VII Penghargaan Lingkungan Pasal 21 bahwa :

- 1) Setiap orang, badan, organisasi kemasyarakatan, kampung dan kelurahan maupun pengelola fasilitas umum yang berjasa dalam pengelolaan sampah wajib diberikan penghargaan oleh Pemerintah Kabupaten Kaimana
- 2) Penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan pada saat perayaan hari ulang tahun Kabupaten Kaimana, setelah dilakukan penilaian lomba yang dilakukan untuk itu.
- 3) Tata cara dan mekanisme pelaksanaan lomba serta penilaian maupun pemberian penghargaan ditetapkan Bupati setelah mendapat masukan dari Dinas terkait.

Dengan adanya penghargaan yang diberikan ini termasuk pada upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat, bentuk penghargaan yang sudah disesuaikan ini diharapkan dapat membuat masyarakat semakin aktif dalam menjalankan program Pengelolaan Sampah menuju Kaimana Nol Sampah.

3.3. Upaya yang di lakukan dalam mengatasi hambatan – hambatan

Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode alat penunjang yang lain. dari beberapa pengertian diatas maka dalam pengelolaan sampah ini upaya adalah segala sesuatu usaha yang dilakukan dalam mengatasi masalah atau hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pengelolaan sampah demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah mencari sponsor dalam membantu berjalannya kegiatan pemberdayaan. Selain itu juga dengan menganggarkan kembali rincian kegiatan

pemberdayaan dan mencari sumber daya manusia yang dapat melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dengan baik.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan pemberdayaan sudah dilakukan dengan maksimal hanya saja target yang ditetapkan masih belum terpenuhi dilihat dari jumlah sampah yang hanya menurun sedikit persentasenya dalam hal ini ditemukan juga kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap pengelolaan sampah yang dicanangkan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya (Optional)

Penulis menemukan faktor penghambat berasal dari internal maupun eksternal. Seperti kurangnya anggaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai, SDM yang belum terpenuhi. Dan faktor eksternal adalah rendahnya kesadaran masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana ada beberapa program yang di rancang oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup yaitu pemberian edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pemilahan sampah, pengenalan jenis – jenis sampah kepada anak sekolah, dan juga kegiatan rutin daur ulang sampah.

pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang masih memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah kurangnya anggaran dan juga sumber daya manusia yang berkompeten dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah menuju Kaimana Nol Sampah.

Hambatan – hambatan yang muncul tentu saja harus segera diatasi, seperti halnya hambatan kurangnya anggaran yang diberikan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ini, Dinas Lingkungan Hidup mengambil tindakan yaitu mencari *stakeholder* untuk membantu menjadi tiang penyangga dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan agar tetap rutin berjalan walaupun dengan anggaran yang kecil.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama seperti waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan (*Future Work*). Penulis menyadari bahwa penelitian ini merupakan penelitian pertama yang berlokasi di daerah ini untuk itu penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan nantinya. Dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana juga telah melaksanakan tugas dan fungsinya agar terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui kebersihan lingkungan.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat yang sudah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian juga semua pihak yang sudah bersedia membantu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Suharto, 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung : Refika Aditama.

Soetomo, 2009. *Pembangunan Masyarakat Merangkai Kerangka*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Peraturan Bupati Kaimana Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah.

Abdul, J. 2019. *Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Pulau Kodingareng Kecamatan Sangkarang Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Nasional Alauddin Makassar.

Elena. 2021. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Labbukang Kota Parepare*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Rasmi, S. 2022. *Peran Dinas Kebersihan Dan Lingkungan Hidup Terhadap Pengelolaan Sampah Di Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tengah*. Aceh: Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

